

STUDI HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ABDI DALEM
TENTANG KEKUASAAN RAJA DENGAN KEPATUHAN
(OBEDIENCE) PADA ABDI DALEM DI LINGKUNGAN
KRATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT

SKRIPSI



KK.
Psi 112/96
Dha
st.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

PRITA DHAMAYANTI

NPM : 078912146

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Semester Ganjil Tahun 1995/1996

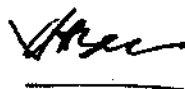
KARYA TULIS INI TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI
DI SURABAYA , PADA TANGGAL 17 JANUARI 1996

KETUA :



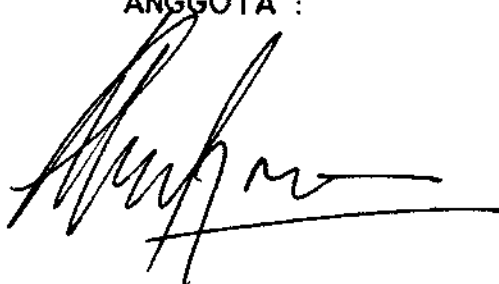
Dra. PRIHASTUTI , SU
NIP. 130.937.975

ANGGOTA :



Drs. HAWAIM MACHRUS , MS
NIP. 130.701.135

ANGGOTA :



DR.dr. HANAFI MOELYOHARDJONO
NIP. 130.287.012

ABSTRAKSI

PRITA DHAMAYANTI, 078912146, STUDI HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEKUASAAN RAJA DENGAN KEPATUHAN (OBEDIENCE) PADA ABDI DALEM DI LINGKUNGAN KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT , SURAKARTA.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada korelasi positif yang signifikan antara persepsi abdi dalem tentang kekuasaan raja dengan kepatuhan abdi dalem pada abdi dalem di lingkungan Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Lebih jelasnya adalah untuk melihat apakah tingginya kekuasaan raja menurut para abdi dalem akan diikuti pula dengan tingginya kepatuhan (obedience) pada abdi dalem tersebut, dan juga sebaliknya apakah rendahnya kekuasaan raja akan diikuti dengan kepatuhan yang rendah pula.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi abdi dalem tentang kekuasaan raja, sedangkan variabel tergantungan (Y) adalah kepatuhan (obedience) abdi dalem. Adapun hipotesa nihil yang diuji adalah : tidak ada korelasi positif yang signifikan antara persepsi tentang kekuasaan raja dengan kepatuhan (obedience) pada abdi dalem.

Populasi pada penelitian ini adalah abdi dalem di lingkungan keraton kasunanan Surakarta Hadiningrat, Surakarta, yang berusia kurang dari atau sama dengan 60 tahun pada saat ini, atau telah mengabdikan selama 50 tahun (mengabdikan setelah kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945). Jumlah sampel yang diambil adalah 79 orang, dengan cara stratified proportional random sampling.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner berdasarkan modifikasi skala Likert. Terdapat dua buah kuesioner, yaitu kuesioner persepsi abdi dalem tentang kekuasaan raja yang terdiri dari 50 item dan kuesioner kepatuhan (obedience) terdiri dari 50 item. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Seri Program Statistik (SPS) edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto. Kedua kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Diketahui bahwa masing-masing kuesioner adalah 0.952 dan 0.910. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian adalah analisa korelasi Product Moment dari Pearson.

Dari perhitungan didapatkan rxy sebesar 0.534 dengan $p = 0.000$, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa kerja diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi abdi dalem tentang kekuasaan raja dengan kepatuhan abdi dalem, sehingga semakin tinggi persepsi abdi dalem tentang kekuasaan raja maka diikuti pula dengan meningkatnya kepatuhan abdi dalem tersebut.